



**ADAPTASI BELAJAR PADA PERGURUAN TINGGI BAGI SISWA KELAS XII SMA**

**ADAPTATION TO HIGHER EDUCATION FOR CLASS XII HIGH SCHOOL STUDENTS**

**Ans Prawati Yuliantari<sup>1</sup>, Alberta Parinters Makur<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2\*</sup> Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Manggarai, Indonesia

<sup>1</sup>tia.yuliantari@gmail.com, <sup>2\*</sup> alberta\_makur@unikastpaulus.ac.id

**Article History:**

Received: May 05<sup>th</sup>, 2024

Revised: June 10<sup>th</sup>, 2024

Published: June 15<sup>th</sup>, 2024

***Abstract:** The students of class XII SMAN 1 Langke Rembong have not specifically prepared themselves to choose the college or program of study to be aimed at after graduation of high school although the majority of students in the partner schools are willing to continue to college. Students have not yet been informed about the selection of colleges that match their talents and interests, as well as the things to consider when choosing Colleges and Study Programs. Through this PkM students are introduced to the type and form of college, accreditation, study program, academic guidelines, graduate profile, tri dharma, curriculum, independent campus, extracurricular activities, and tuition fees. Expected with the motivation and information presented in the PkM, students are better prepared to enter the college level and can choose a course of study that suits their talents and interests so that it is easier for them to finish their education with satisfactory results.*

**Keywords:** Accreditation;  
Campus; Interest; Study  
Program

**Abstrak**

Para siswa kelas XII SMAN 1 Langke Rembong belum mempersiapkan diri secara khusus untuk memilih perguruan tinggi atau program studi yang akan dituju setelah menamatkan sekolah menengah meskipun mayoritas siswa di sekolah mitra berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Para siswa belum mendapat informasi tentang pemilihan perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat dan minat, dan juga hal-hal yang perlu diperhatikan saat memilih Perguruan Tinggi dan Program Studi. Melalui PkM ini para siswa diperkenalkan pada jenis dan bentuk perguruan tinggi, akreditasi, program studi, pedoman akademik, profil lulusan, tri dharma, kurikulum, kampus merdeka, kegiatan ekstrakurikuler, dan biaya kuliah. Diharapkan dengan motivasi dan informasi yang disampaikan dalam PkM, para siswa lebih siap memasuki jenjang perguruan tinggi dan dapat memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minat sehingga mempermudah mereka menamatkan pendidikan dengan hasil yang memuaskan.

**Kata Kunci:** Akreditasi; Kampus; Minat; Program Studi.

## PENDAHULUAN

Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa akses terhadap informasi mempengaruhi keputusan siswa untuk kuliah, namun banyak siswa-terutama yang berasal dari sekolah menengah yang kurang beruntung-kurang memiliki informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat terkait apakah atau bagaimana mereka akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Bell et al., 2009; Chidzonga, 2014; Garland et al., 2011; Hicks, 2008; Owen et al., 2020; Po, 2014; van Rooij et al., 2018). Tidak mengherankan jika sejumlah besar siswa memilih untuk tidak melanjutkan kuliah karena kurangnya informasi dan kebingungan seputar proses penerimaan mahasiswa baru (Bell et al., 2009)). Proses transisi siswa sekolah menengah ke pendidikan universitas dan kehidupan kampus cukup menantang (Bell et al., 2009; Chidzonga, 2014; Hicks, 2008; Po, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah dapat mempersiapkan diri mereka untuk kuliah atau universitas melalui pelatihan psikologis dan sosialisasi (Hicks, 2008), program transisi yang dipandu (Chidzonga, 2014), dan dukungan orang tua dalam pemilihan mata kuliah, bantuan keuangan, dan keterampilan mengatasi masalah (Bell et al., 2009; Owen et al., 2020). Selain itu, pilihan program sekolah menengah atas dapat berdampak signifikan terhadap keberhasilan perguruan tinggi (Manugas et al., 2022). Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam mempersiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi, yang mencakup aspek psikologis dan praktis.

Berdasarkan data dari Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2020 (Kemendikbud, 2020) jumlah mahasiswa yang terdaftar di Perguruan Tinggi berjumlah 2.163.682 orang yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, meskipun demikian, angka putus kuliah atau drop out juga tinggi yaitu 601.333 orang. Gambaran itu menunjukkan bahwa keputusan para siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak mudah, berbagai pertimbangan harus dicermati sebelum siswa menamatkan pendidikan menengahnya (Fadillah et al., 2019). Melihat besarnya jumlah mahasiswa yang tidak dapat menamatkan Pendidikan di Perguruan tinggi, maka perlu diberikan motivasi dan arahan bagi para siswa sekolah menengah atas yang berada di kelas akhir untuk mengetahui tentang kondisi perguruan tinggi dan adaptasi yang harus dilakukan oleh pelajar sekolah menengah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keinginan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi didasari oleh beberapa faktor, antara lain minat, bakat, kondisi sosial, dan budaya (Khadijah et al., 2017; Prianggita & Ghofur, 2021; Samir et al., 2022). Berdasarkan faktor-faktor itu dapat diketahui bahwa kecenderungan pemilihan perguruan tinggi tidak hanya didasarkan pada kemampuan dan bakat seseorang, tetapi didorong oleh beberapa faktor yang lebih dominan. Orang tua dapat membantu siswa mempersiapkan kehidupan di kampus tanpa banyak sumber dukungan yang mereka miliki di rumah (Farquhar, 2000).

Para lulusan sekolah menengah di Manggarai mempunyai kecenderungan melanjutkan pendidikan di luar daerah, tetapi calon mahasiswa memilih sebuah perguruan tinggi tidak berdasarkan informasi tentang kualitas perguruan tinggi, melainkan faktor-faktor sosial dan budaya

(Astuti, 2021; Nola et al., 2020; Yuliantari et al., 2020) Hal itulah yang mendasari alasan kedua dilakukannya PkM, yaitu membantu siswa memahami cara pemilihan perguruan tinggi yang berkualitas dan sesuai dengan kemampuan dan bakat siswa. Kualitas perguruan tinggi yang baik dan kesesuaian dengan bidang yang dikuasai oleh siswa sekolah menengah berdampak pada keberhasilan penyelesaian pendidikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMAN I Langke Rembong Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan Juli 2023. Pemilihan sekolah ini sebagai mitra PkM didasari oleh fakta bahwa SMAN I Langke Rembong adalah sekolah menengah unggulan di Kabupaten Manggarai. Asumsinya, sebagai sebuah sekolah menengah unggulan maka sebagian besar siswanya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi baik akademik maupun vokasi.

Melalui kegiatan sosialisasi tentang perguruan tinggi dan pengenalan kehidupan kampus untuk siswa kelas XII di SMAN I Langke Rembong diharapkan para siswa dapat mempersiapkan diri lebih matang untuk memilih perguruan tinggi yang berkualitas dan sesuai dengan minat calon mahasiswa. Selain itu persiapan berkuliah yang baik diharapkan dapat mengurangi tingkat kegagalan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

## **METODE**

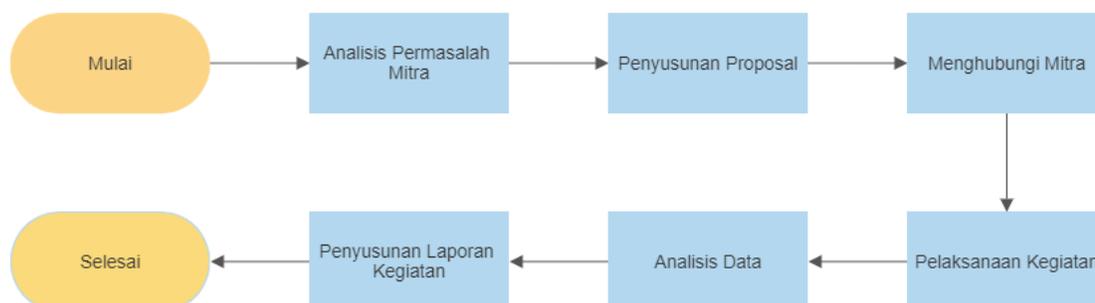
Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan rancangan proposal yang dilakukan oleh tim PkM pada bulan Januari 2023. Proposal ini menjadi dasar bagi tim untuk melakukan kerja sama dengan SMAN I Langke Rembong untuk menentukan materi dan rancangan kegiatan PkM.

Tahap berikutnya adalah diskusi antara tim PkM dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk persiapan kegiatan, mekanisme pelaksanaan, dan penentuan obyek yang menjadi sasaran kegiatan. Dalam hal ini diputuskan bahwa obyek dari kegiatan adalah siswa kelas XII yang berasal dari tiga jurusan yaitu MIPA, IPS, dan Bahasa.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, dibagikan rundown acara dan mekanisme kegiatan. Kegiatan dibagi menjadi dua kali kegiatan berupa pemberian motivasi belajar di perguruan tinggi dan kiat-kiat memilih perguruan tinggi sesuai dengan minat siswa. Selanjutnya para siswa diminta mengisi angket dengan menggunakan google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang keinginan dan ketertarikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi serta faktor internal dan eksternal yang mendorong untuk studi lanjut. Kegiatan ini dilakukan pada siswa kelas XII jurusan MIPA dan Bahasa pada pukul 10.00-11.30 WITA dan pukul 11.30-13.00 WITA untuk kelas XII jurusan IPS. Kegiatan ini diikuti oleh 423 siswa dari 12 kelas.

Tahapan setelah kegiatan adalah analisis terhadap hasil angket yang diberikan kepada siswa. Hasil angket itu menjadi dasar analisis untuk mengetahui minat siswa melanjutkan studi, faktor-faktor pendorong, dan keinginan memperoleh informasi tentang perguruan tinggi. Setelah analisis dilanjutkan dengan penulisan laporan dan artikel PkM untuk diterbitkan pada jurnal PkM.

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dalam flow chart berikut.



Bagan 1. Alur Kegiatan

## HASIL

Kegiatan ini dibagi dalam 2 sesi di mana sesi pertama diikuti oleh siswa kelas XII SMAN 1 Langke Rembong yang berasal dari Jurusan MIPA dan Bahasa dan dilanjutkan dengan sesi ke dua yang diikuti oleh siswa kelas XII SMAN 1 Langke Rembong yang berasal dari Jurusan IPS. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses kegiatan dan terlibat aktif dalam aktivitas yang membutuhkan respons dari peserta kegiatan. Setiap sesi terdiri atas 3 aktivitas utama yaitu: 1) Pemaparan mengenai pentingnya melanjutkan studi; 2) Pengisian angket minat melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggi; 3) Strategi memilih Kampus dan Program Studi.

Pada aktivitas pertama, tim PKM (Gambar 1) menjelaskan tentang tujuan dari melanjutkan Pendidikan tinggi yaitu untuk memperdalam pengetahuan, menambah pengalaman, peluang karir yang terarah, lebih mudah dalam mendapatkan/menciptakan pekerjaan, dan investasi masa depan. Penentuan dan pengenalan minat dan bakat menjadi kunci dalam keseriusan dalam memperdalam pengetahuan. Siswa didorong untuk mengenali potensi dirinya sehingga proses persiapan dalam melanjutkan Pendidikan menjadi lebih terarah, berorientasi pada bakat sehingga pada akhirnya proses perkuliahan akan membawa dampak positif dalam memaksimalkan peningkatan pengetahuan yang ada. Selain itu, juga dijelaskan bahwa Pendidikan di kampus tidak hanya tentang proses transfer knowledge di dalam ruangan kelas. Lebih dari itu, proses perkuliahan juga didesain untuk membangun cara berpikir baru, proses belajar yang lebih dinamis dan humanis, serta berorientasi pada kemajuan pola pikir. Sehingga tidak heran, jika banyak mahasiswa di kampus didorong untuk mengikuti unit-unit kegiatan mahasiswa sehingga memperkaya pengalaman belajar dalam kehidupan di luar kelas. Tim PKM menekankan bahwa proses pembelajaran di dalam dan luar kelas ini diharapkan menjadi bekal bagi mahasiswa nantinya dalam meniti karir bukan semata karena pengetahuan yang dimiliki namun juga jejaring yang dibangun selama menempuh studi. Tim PKM menjelaskan point-point di atas dengan tetap memberikan motivasi bagi setiap siswa untuk kuliah agar minat untuk melanjutkan di jenjang Pendidikan tinggi menjadi lebih tinggi.



Gambar 1. Tim PKM menjelaskan terkait Perguruan Tinggi

Pada aktivitas kedua, siswa-siswi diberikan kesempatan untuk mengisi angket terkait minat siswa untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi (Gambar 2). Angket terdiri dari 30 butir pernyataan untuk melihat adanya keinginan dan ketertarikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, rasa senang ketika membicarakan tentang perguruan tinggi, keinginan untuk mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi serta faktor internal dan eksternal yang mendorong untuk studi lanjut. Angket ini mempunyai pernyataan positif dan pernyataan negative dengan 4 pilihan jawaban yaitu setuju Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Angket Minat

Berdasarkan respons dari 149 siswa yang mengisi angket, maka rata-rata jawaban tiap indikator dapat terlihat dalam Tabel 1. Secara umum, rata-rata minat melanjutkan ke Pendidikan tinggi adalah 3,18 (setelah pernyataan negative dikonversi menjadi pernyataan positif). Berdasarkan angket ini, terlihat bahwa indikator utama minat untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi adalah adanya keinginan dan ketertarikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 3.31.

Tabel 1. Rata-rata minat melanjutkan studi berdasarkan indikator

No	Indikator	Rata-rata
1	adanya keinginan dan ketertarikan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	3,31
2	rasa senang ketika membicarakan tentang perguruan tinggi	3,26
3	keinginan untuk mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi	3,10
4	serta faktor internal dan eksternal yang mendorong untuk studi lanjut	3,05
	RATA-RATA	3,18

Di aktivitas ketiga, kepada siswa-siswi disampaikan bagaimana memilih kampus dan program studi yang baik (Gambar 3). Siswa diperkenalkan dengan website PDDIKTI (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>) yang memuat semua informasi terkait Gambaran Umum Kampus, Lokasi Kampus, Akreditasi Kampus, Program Studi, Dosen tiap Program Studi, dan tren jumlah mahasiswa Program Studi setiap semester. Para siswa juga ditunjukkan terkait data-data mahasiswa yang seharusnya terekam pada Program Studi. Hal ini menjadi penting karena pengalaman pahit yang harus dilalui beberapa senior mereka yang tidak dapat memperoleh ijazah karena status program studi yang tidak terakreditasi. Mendapatkan ijazah dan gelar sarjana tentu saja membantu seseorang memenuhi syarat untuk lebih banyak peluang pekerjaan, mendapatkan gaji yang lebih tinggi, dan menambah keterampilan untuk pertumbuhan karir. Karena itu pemilihan kampus dan program studi menjadi krusial dalam menimbang hasil potensial terhadap komitmen waktu dan biaya untuk mendapatkan gelar sarjana tersebut.



Gambar 3. Tim PKM menjelaskan Startegi Pemilihan Kampus

Tim PkM menjelaskan terkait jenis dan bentuk perguruan tinggi, akreditasi, program studi, pedoman akademik, profil lulusan, tri dharma, kurikulum, kampus merdeka, kegiatan ekstrakurikuler, dan biaya kuliah. Informasi-informasi ini bisa didapatkan dengan melakukan penelusuran pada website masing-masing kampus. Dijelaskan kepada siswa SMAN 1 Langke Rembong bahwa memilih kampus bukanlah sesuatu hal yang sifatnya coba-coba. Siswa harus memahami kampus apa yang dipilih, alasan pemilihan, dan tentu saja tetap memperhatikan keuntungan dan resiko dari pilihan tersebut. Tim juga memberikan penjelasan tentang persamaan, perbedaan, dan kekhasan antara Universitas Negeri dan Universitas Swasta. Setiap perguruan tinggi pada dasarnya menjalankan Tri dharma—Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat di mana setiap penyelenggaraannya harus tetap berpedoman pada Standar Nasional

## Pendidikan Tinggi.

Selain diperkenalkan strategi pemilihan kampus, tim PKM juga memberikan informasi beasiswa kepada para siswa. Ini dikarenakan, peluang masuk Perguruan Tinggi Negeri yang menjadi harapan semua siswa SMA sangatlah terbatas. Masuk PTN dengan biaya yang terjangkau tetapi memiliki prestasi yang baik tentu saja menjadi cita-cita banyak siswa SMAN 1 Langke Rembong. Namun, keterbatasan kuota menjadi kendalanya. Untuk itu, salah satu hal yang menjadi perhatian dari tim PKM adalah memperkenalkan syarat dan ketentuan dalam mengikuti seleksi beasiswa. Untuk itu, siswa didorong untuk terus mengoptimalkan potensi diri terutama dengan mempelajari soal-soal tes kemampuan akademik, mempelajari materi-materi seleksi masuk perguruan tinggi, dan juga menguasai kemampuan berbahasa. Sangat disayangkan, beberapa siswa yang sangat ingin melanjutkan Pendidikan tinggi saat ini masih belum memprioritaskan waktunya untuk persiapan seleksi masuk perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri. Untuk itu, tim PKM berupaya memantik semangat para siswa agar mulai mempersiapkan diri dan mencari informasi terkait kampus tujuan dan program studi yang diinginkan. Tim menekankan bahwa, persiapan harus dilakukan mulai dari sekarang. Bukan pada saat setelah pengumuman kelulusan diinformasikan.

Pendidikan di jenjang perkuliahan diarahkan untuk memperluas pengetahuan secara keseluruhan, dan mengasah kemampuan untuk berkomunikasi, berpikir kritis, bekerja secara otonom dan kolaboratif, dan memecahkan masalah. Setiap mata kuliah yang pada saat sekolah dimaksudkan untuk memberi pengetahuan terkait ilmu-ilmu dasar yang dapat diterapkan pada saat bekerja.

Selain pengetahuan, mendapatkan gelar sarjana setelah kurang lebih empat tahun membutuhkan ketekunan dan dedikasi. Ini bisa menjadi sinyal bagi perusahaan bahwa lulusannya memiliki mampu bekerja keras secara konsisten. Selain itu, dengan mengikuti perkuliahan saat ini banyak perguruan tinggi menawarkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengejar karir, seperti bantuan membuat resume dan persiapan wawancara.

## **PEMBAHASAN**

Manugas et al. (2022) menekankan bahwa memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat siswa adalah penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal di perguruan tinggi. Ini relevan dengan penjelasan tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman. Untuk memilih program studi yang tepat tentu saja selain melalui media perlu ditunjang dengan pemberian informasi dari orang lain yang lebih berpengalaman. Sementara itu, Chidzonga (2014) menekankan betapa sulitnya beralih dari sekolah menengah ke universitas dan betapa pentingnya dukungan selama periode transisi ini. Ini dapat digunakan untuk menekankan betapa pentingnya mendapatkan dukungan yang cukup misalkan dari orang tua dan persiapan yang baik, seperti kecukupan informasi dan persiapan mental, untuk berhasil di perguruan tinggi. Tim PKM dapat menjelaskan dalam sesi ini bahwa memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat sangat penting untuk kesuksesan akademik di perguruan tinggi.

Mereka juga dapat menekankan pentingnya dukungan selama transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, seperti yang diuraikan oleh Chidzonga, untuk membantu siswa mengatasi kesulitan awal dan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru.

Owen et al., (2020) membahas preferensi siswa dalam menerima informasi tentang perguruan tinggi dan karir, serta pentingnya dukungan dari orang tua, teman, dan guru BK. Ini relevan dengan pengisian angket yang bertujuan untuk mengidentifikasi minat dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dalam aktivitas ini, angket dapat dirancang untuk tidak hanya mengukur minat siswa tetapi juga untuk mengidentifikasi sumber informasi yang mereka anggap paling membantu, seperti yang ditemukan dalam penelitian Owen et al. Ini akan membantu tim PKM memahami bagaimana siswa lebih suka menerima informasi dan dukungan dalam proses pengambilan keputusan mereka.

Dalam sesi ini, tim PKM dapat memberikan panduan tentang cara memilih kampus dan program studi yang sesuai dengan minat dan latar belakang pendidikan siswa. Mereka juga dapat menekankan pentingnya mencari informasi yang akurat dan memanfaatkan sumber daya seperti website PDDIKTI untuk membuat keputusan yang tepat. Selain itu, mereka dapat menekankan pentingnya orientasi dan dukungan awal untuk membantu siswa beradaptasi dengan kehidupan universitas. Ini sesuai dengan Chidzonga (2014) dan Manugas et al., (2022) yang menekankan pentingnya pemilihan program studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikan siswa untuk mencapai hasil akademik yang baik dan pentingnya informasi yang memadai dan orientasi yang baik untuk membantu siswa beradaptasi dengan kehidupan universitas.

Tim PKM telah memberikan sesi yang lebih komprehensif dan informatif kepada siswa, membantu mereka memahami pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi, mengidentifikasi minat mereka, dan memilih kampus serta program studi yang tepat. Ini akan memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk sukses dalam transisi mereka ke pendidikan tinggi.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMAN I Langke Rembong Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur mengindikasikan bahwa,

1. Para siswa kelas XII belum mempersiapkan diri secara khusus untuk memilih perguruan tinggi atau program studi yang akan dituju setelah menamatkan sekolah menengah.
2. Mayoritas siswa di sekolah mitra berkeinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Meskipun sebagian besar berminat melanjutkan pendidikan tinggi tetapi mereka kurang mendapat informasi tentang pemilihan perguruan tinggi yang sesuai dengan bakat dan minat.
4. Melalui PkM ini para siswa diperkenalkan pada jenis dan bentuk perguruan tinggi, akreditasi, program studi, pedoman akademik, profil lulusan, tri dharma, kurikulum, kampus merdeka, kegiatan ekstrakurikuler, dan biaya kuliah.

Diharapkan dengan motivasi dan informasi yang disampaikan dalam PkM, para siswa lebih siap memasuki jenjang perguruan tinggi dan dapat memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minat sehingga mempermudah mereka menamatkan pendidikan dengan hasil yang memuaskan.

## PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Santu Paulus Ruteng dan LPPM Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada SMAN 1 Langke Rembong khususnya Bidang Kemahasiswaan yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- Astuti, T. (2021). STRATEGI ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD TEGAL UNNES DALAM MENGHADAPI PERBEDAAN KEBUDAYAAN. In *Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 11). <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Manugas, S. B., T. Pepito, M., S. Fernandez, J. J., & A. Canque, M. (2022). Senior High School Tract as Determinant for College GPA: A Correlational Study. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, 230–234. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijms-v5i3p126>
- Bell, A. D., Rowan-Kenyon, H. T., & Perna, L. W. (2009). College knowledge of 9th and 11th grade students: Variation by school and state context. *Journal of Higher Education*, 80(6), 663–685. <https://doi.org/10.1353/jhe.0.0074>
- Chidzonga, M. M. (2014). *Transition from High School to University: Perspectives of First Year Students at the University of Zimbabwe College of Health Sciences*.
- Fadillah, A., Tinggi, S., Kesatuan, I. E., & Sujana, S. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa SMA/SMK Kota Bogor ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6ms9z>
- Garland, M., Laturner, J., Herrera, A. W., Ware, A., & Jonas, D. (2011). *Determinants of Developmental Course Enrollment and Second-Year Postsecondary Persistence in Virginia Texas Schools Project*.
- Hicks, T. (2008). High school to college transition: A profile of the stressors, physical and psychological health issues that affect the first-year on-campus college student. In *Article in Journal of Cultural Diversity*. [http://digitalcommons.uncfsu.edu/soe\\_faculty\\_wp/14](http://digitalcommons.uncfsu.edu/soe_faculty_wp/14)
- Khadijah, S., yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik, F., & Indrawati, H. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 178–188. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Nola, A., Putu Sendratari, L., Gusti Made Arya Suta Wirawan Jurusan Sejarah, I., & dan Perpustakaan, S. (2020). STRATEGI ADAPTASI MAHASISWA UNDIKSHA ASAL JAKARTA DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DI KOTA SINGARAJA. In *Journal Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan*

*Perpustakaan* (Vol. 2).

- Owen, L., Poynton, T. A., & Moore, R. (2020). Student Preferences for College and Career Information. *Journal of College Access*, 5(1), 67–100.
- Kemendikbud. (2020). *STATISTIK PENDIDIKAN TINGGI*.
- Po, Y. (2014). Who Will Success in College? Effect of High School Experience and Socioeconomic Status. *International Journal of Chinese Education*, 3(1), 30–52. <https://doi.org/10.1163/22125868-12340029>
- Prianggita, M., & Ghofur, M. A. (2021). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Minat Siswa Sma Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 26. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i1.3519>
- Samir, S., Sephnath Pinoa, W., & Leuwol, F. S. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Siswa Lulusan SMA Tidak Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Lulusan SMA Negeri 4 Lakudo. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(1), 99–109.
- van Rooij, E. C. M., Jansen, E. P. W. A., & van de Grift, W. J. C. M. (2018). First-year university students' academic success: the importance of academic adjustment. *European Journal of Psychology of Education*, 33(4), 749–767. <https://doi.org/10.1007/s10212-017-0347-8>
- Yuliantari, A. P., Lon, Y. S., & Widyawati, F. (2020). Manggaraian People's Perspective on Migration: A Study of Popular Manggaraian Songs' Lyrics. *MOZAIK HUMANIORA*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.20473/mozaik.v20i1.15681>